

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejak berdiri pada tahun 1995, pada saat itu didirikan sebuah perusahaan penanaman modal asing yang bernama PT. Nippon Indosari Corporation. Selanjutnya pada tahun 1996, perusahaan mulai beroperasi secara komersil dengan membuat roti bermerk Sari Roti. Pada tahun ini pula perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pertamanya yang berada di Cikarang Jawa Barat.

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan semakin banyaknya permintaan akan Sari Roti, pada tahun 2011 PT. Nippon Indosari Corporation mulai meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah lagi dua buah lini mesin yaitu: mesin untuk roti tawar dan roti manis. Barulah pada tahun 2003 PT. Nippon Indosari Corporation mengubah namanya menjadi PT. Nippon Indosari Corpindo.

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan juga semakin banyaknya permintaan akan produk-produk produsen Sari Roti tersebut dari seluruh Indonesia, pada tahun 2005 PT. Nippon Indosari Corpindo mulai mengoperasikan pabrik baru di Pasuruan. Barulah pada tahun 2008 perusahaan kembali membuka pabrik yang ke 3 di daerah Cikarang Jawa Barat.

Selang 2 tahun kemudian atau tepatnya pada tanggal 28 juni tahun 2010, perusahaan mulai melakukan penawaran umumsaham perdananya di

Bursa Efek Indonesia. Penawaran saham di bursa efek Indonesia tersebut memiliki kode ROTI.

Setelah melakukan penawaran saham di BEI (Bursa Efek Indonesia), PT. Nippon Indosari Corpindo mulai melebarkan sayapnya ke berbagai tempat di Indonesia, salah satunya ditandai dibukanya 2 pabrik roti baru di Semarang dan juga di Medan pada tahun 2011. Berselang 1 tahun kemudian, sari roti kembali membuka pabrik ke enamnya di Cibitung Jawa Barat. selain itu pula mereka kembali menambahkan masing-masing 1 mesin pembuat roti di 3 pabrik sebelumnya yaitu di Pasuruan, Semarang, dan juga Medan.

Setelah menambah unit baru, pada tahun 2013 pun Sari Roti kembali memiliki pabrik baru di makasar dan juga Palembang. Tentu saja tujuan utama dari pembukaan baru tersebut untuk memenuhi permintaan pasar di wilayah Sulawesi dan juga Sumatera. Masih berselang 1 tahun, atau pada tahun 2011, pembuatan roti terbesar ini juga kembali mengopresikan 2 buah pabrik dengan kapasitas ganda di Purwakarta dan juga di Cikande.

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sebagai produsen roti dengan merek "Sari Roti". Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga mutu dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Komitmen ini ditunjukkan melalui perbaikan-perbaikan yang diterapkan secara berkelanjutan dan berlandaskan kepada GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), SJH (Sistem Jaminan Halal), Standar ISO 9001:2008 (*Quality Management System*) dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*). Perseroan telah melakukan implementasi

dan sertifikasi ISO 9001:2008 serta ISO22000:2005 pada beberapa pabrik diantaranya Cibitung, Cikarang, Cikande, Purwakarta dan Semarang. Sementara itu, untuk pabrik lainnya akan mulai dilakukan secara bertahap.

Kemampuan perusahaan dapat bersaing sangat ditentukan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Selanjutnya untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Akan tetapi dengan melihat posisi keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan. Dalam rangka melakukan analisis untuk tujuan pengambilan keputusan, para analisis keuangan menggunakan informasi laporan keuangan.

Informasi atas laporan keuangan yang telah dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang telah berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut adalah pemilik perusahaan, investor, kreditur, para banker dan pemerintah. Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan keuangan supaya dapat menilai sukses tidaknya memimpin perusahaan. Bagi investor berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain untuk mengambil keputusan membeli, menjual atau menanam saham pada perusahaan yang bersangkutan. Para kreditur memiliki kepentingan untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga

pada saat jatuh tempo. Bagi banker laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah banker harus memberi atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan berguna untuk menentukan besarnya pajak yang akan dibebankan pada perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisis rasio keuangan adalah laporan laba-rugi dan neraca perusahaan, dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Dengan demikian hasil angka-angka dari analisis rasio keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat membuat keputusan dalam menetapkan kebijaksanaannya dalam suatu perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau *indeks* yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengembalian keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Pencapaian laba yang maksimum merupakan sebuah tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat

pengembalian yang lebih cepat. Keinginan untuk menghasilkan laba maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu, likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mencoba menjadikan pokok permasalahan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Sebagai Dasar Penentuan Kinerja PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk Pada tahun 2013-2015”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2013-2015 dengan menggunakan Rasio Profitabilitas ?
2. Bagaimana Kinerja PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2013-2015 dengan menggunakan Rasio Likuiditas ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisis Kinerja dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Pada Tahun 2013-2015.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### 1 Aspek akademis

Dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dan bahan pertimbangan bagi menejemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan untuk menentukan kebijakan di masa mendatang. Bagi para akademis yang ingi melakukan analisa kinerja keuangan terutama pada perusahaan yang sudah *go public*, untuk kemudian melakukan penilaian apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik atau tidak.

#### 2 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya yang berminat untuk mengadakan penelitian pada bidang yang sama sebagai bahan studi perbandingan di masa mendatang.

### 3 Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk bisa melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan khususnya bagi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada khususnya, dan perusahaan yang lain secara umum. Penulis berharap juga agar penelitian ini juga bisa memberikan manfaat kepada semua pihak yang bermaksud melakukan investasi saham di Bursa Efek, tentang bagaimana menentukan kinerja keuangan perusahaan yang dalam keadaan baik maupun tidak baik sehingga bisa mengalokasikan investasinya pada perusahaan yang bisa memberikan keuntungan yang maksimal.